

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan hasil penelitian yang telah dilakukan, dihitung, dan dibahas, maka rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode ceramah pada hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas IV di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu tidak terdapat keefektivitasan dengan taraf signifikansi $0,982 > 0,05$ maka Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_1) ditolak.
2. Penggunaan metode diskusi pada hasil belajar Fikih kelas IV di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu tidak terdapat keefektivitasan dengan taraf signifikansi $0,199 > 0,05$ maka Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_1) ditolak.
3. Berdasarkan hasil penelitian, tidak terdapat perbedaan antara metode ceramah pada hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan metode diskusi pada hasil belajar Fikih kelas IV di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu, dengan taraf signifikansi $0,427 > 0,05$ maka Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_1) ditolak.

B. Saran

1. Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa metode ceramah dan diskusi tidak secara signifikan berbeda dalam meningkatkan hasil belajar, penting bagi pengajar untuk tidak bergantung pada satu metode pembelajaran.

Kombinasi dari berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan kerja kelompok dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik.

2. Untuk membuat proses belajar lebih menarik dan efektif, guru dapat menggunakan media pembelajaran seperti audio-visual, slide presentasi, atau bahan ajar interaktif. Media ini dapat membantu peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan dan membuat pembelajaran lebih menarik.
3. Mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah hal penting. Guru dapat mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, atau bahkan menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan. Keterlibatan aktif ini dapat membantu memperkuat pemahaman peserta didik.
4. Lembaga pendidikan sebaiknya secara rutin melakukan evaluasi terhadap metode pengajaran yang digunakan dan melakukan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Guru juga disarankan untuk mengikuti pelatihan dan workshop guna meningkatkan keterampilan mengajar dan menerapkan teknik-teknik baru dalam pengajaran.